

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N UMUR 30
TAHUN MULTIPARA DI PMB MS WAHYUNI TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**

Pegi Zainuriyyah¹, Ekawati²

INTISARI

Latar belakang: Salah satu faktor yang menyebabkan AKI dan AKB tinggi adalah abortus. Kejadian abortus diduga akan menimbulkan penyulit dikehamilan berikutnya. Untuk mengurangi risiko terjadinya abortus pada ibu hamil diperlukan asuhan berkesinambungan (*Continuity Of Care*).

Tujuan: Asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. N umur 30 tahun multipara di PMB MS Wahyuni sudah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendekatan manajemen SOAP.

Metode: Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi kasus (*Case Study*).

Hasil: Asuhan kehamilan dilakukan 2 kali dengan keluhan kaki bengkak dan pusing, masalah tersebut sudah diatasi dengan baik. Asuhan persalinan Ny. N dirujuk pada tanggal 18 Maret 2020 di RSUD Sleman. Kala I selama 6 jam setengah, kala II 10 menit, kala III 15 menit dan kala IV 2 jam. Asuhan nifas dilakukan 5 kali, pada kunjungan ke 3 Ny. N memutuskan menggunakan KB metode kalender. Asuhan neonatus dilakukan 3 kali dengan keadaan normal.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. N berlangsung dengan baik dan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan teori serta sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi sehingga masalah yang ada dapat ditangani dengan baik.

Kata Kunci: Asuhan berkesinambungan, Kebidanan, Abortus

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N UMUR 30
TAHUN MULTIPARA DI PMB MS WAHYUNI TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**

Pegi Zainuriyyah¹, Ekawati²

ABSTRAK

Background: One of the factors that cause high AKI and IMR is abortion. The incidence of abortion is thought to cause complications in the next pregnancy. To reduce the risk of abortion in pregnant women, it requires continuous care (Continuity Of Care).

Purpose: Continuous midwifery care for Mrs. N age 30 multiparous at PMB MS Wahyuni has been done according to midwifery service standards and SOAP management approach.

Method: The method of continuous midwifery care used is descriptive research method with the type of case study (Case Study).

Results: Pregnancy care was carried out twice with complaints of swollen feet and dizziness, these problems were resolved properly. Mrs. N was referred on March 18, 2020 at RSUD Sleman. Stage I for 6 hours and a half, stage II 10 minutes, stage III 15 minutes and stage IV 2 hours. Postpartum care was carried out 5 times, on a visit to 3 Ny. N decided to use the calendar method KB. Neonatal care was carried out 3 times with normal conditions.

Conclusion: Continuous midwifery care that has been carried out on Mrs. N is going well and the care given is in accordance with the theory and in accordance with the needs of the mother and baby so that problems can be handled properly.

Keywords: Continuous care, Obstetrics, Abortion

¹ Midwifery Student (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Midwifery Lecturer (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta